

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 BATANG



Disusun oleh :

Nama : Zulkham Fatturrakhman

NIM : 3101409055

Prodi : Pend. Sejarah

JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Drs. Moch. Arifien, M.Si
NIP. 19550826 198303 1 003

Kepala SMA Negeri 1 Batang



Drs. Henry Junaldi, M.Pd
NIP. 19600626 198403 1006

Koordinator PPL UNNES

ttd.

Drs. Masugiono, M.Pd.
NIP. 19520721 1980012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA Negeri 1 Batang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Batang dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan 17 Oktober 2012. Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd, Koordinator PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Drs. Henry Junaidi, M.Pd, Kepala Sekolah SMA N 1 Batang yang telah mengizinkan penulis melaksanakan PPL di sekolah yang beliau pimpin.
4. Drs. Moch. Arifien, M.Si, Dosen Koordinator PPL di SMA N 1 Batang
5. Drs. IM. Jimmy de Rosal, M.Hum, Dosen Pembimbing PPL praktikan di SMA N 1 Batang.
6. Purwadi, S.Pd, Koordinator guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penyusun selama PPL 2.
7. Sri Umi Adiati, S.Pd, guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL.
8. Bambang Indriyanto, S.Pd, guru mata pelajaran sejarah program IPS yang juga selalu membantu dan memberikan support kepada penulis selama kegiatan PPL 2 ini.
9. Teman-teman mahasiswa praktikan yang selalu bersama-sama dalam suka maupun duka, yang saling memberikan nasehat dan bantuan dalam pembuatan laporan ini.

10. Para siswa-siswi SMA N 1 Batang yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
11. Serta seluruh pihak terkait yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 2 dengan baik hingga penulis dapat menyusun laporan ini dengan lancar.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Allah SWT. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Batang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Tugas Guru Praktikan.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Bimbingan.....	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	12
REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Mahasiswa
2. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
5. Kalender Akademik
6. Perhitungan Minggu Efektif
7. Rencana Kegiatan
8. Jadwal Mengajar
9. Silabus
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
11. Program Semester
12. Program Tahunan
13. Soal-soal Ulangan harian
14. Daftar Nilai Siswa Kelas X6
15. Daftar Nilai Siswa Kelas X7
16. Daftar Dokumentasi PPL di SMA N 1 Batang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pendidikan di Indonesia, kita sebagai salah satu insan pendidikan tentu mengetahui tentang adanya sistem atau program yang direncanakan oleh kementerian pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia umumnya dan meningkatkan mutu para pendidik atau pengajar pada khususnya. Sekarang dunia pendidikan di Indonesia mengalami pasang surut, bahkan bisa dikatakan masih tertinggal jauh oleh negara-negara lainnya. Maka dengan belajar dari pengalaman tersebut, para pengelola pendidikan di Indonesia sepakat untuk meningkatkan keprofesionalan para pendidik dan calon pendidik di segala aspek pendidikan.

Salah satu solusi mengatasi permasalahan ini adalah Praktik Pengalaman Lapangan di perguruan tinggi. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggungjawab.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan

program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan mengajar di tempat latihan yang dalam hal ini adalah lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang, kaitan dalam program ini merupakan orientasi perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti program perkuliahan. Program ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam rangka menjadi calon tenaga pendidik yang terlatih dan profesional.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
4. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran
5. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
 - c. Mengetahui kekurangan yang dimiliki pada saat memberikan materi.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Peraturan Pemerintah :

- a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Keputusan Presiden :
- a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor :
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan

ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4 x 1 jam (60 jam) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, dan lulus mata kuliah MKDK, SBMI, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
6. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan sendiri oleh mahasiswa dengan cara mengisi secara online di SIM PPL (ppl.unnes.ac.id).

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.

2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang sudi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng *up_load* ke sikadu.
(*Pedoman PPL Unnes 2012 : 13*)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus – 17 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA Negeri 1 Batang yang terletak di Jl. Ki Mangunsarkoro No. 8 Batang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang berwenang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan yang kami lakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

a. Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan disekolah latihan SMA Negeri 1 Batang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator yaitu Drs. Moch. Arifien, M.Si kemudian diterima oleh kepala sekolah Drs. Henry Junaidi, M.Pd, guru koordinator Purwadi, S.Pd dan guru pamong Sri Umi Adiyati, S.Pd..

b. PPL 1 (Observasi Sekolah)

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Batang pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 2 sampai 11 Agustus 2011. Pengenalan Lapangan bertujuan mengakrabkan praktikan dengan sekolah. Kegiatan

pengenalan dimulai dengan mengobsevasi hal-hal yang mudah dilihat seperti lingkungan fisik sekolah, sarana, prasarana dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah. Kegiatan pengenalan dilaksanakan dengan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, serta penghayatan langsung. Pelaksanaan observasi terhadap sekolah latihan telah dilaksanakan pada PPL 1 yang diakhiri dengan membuat laporan PPL 1 yang sifatnya kolektif.

c. PPL 2

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) mulai dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus-17 Oktober 2012. Dalam prosesnya, PPL 2 ini meliputi beberapa bagian :

1. Pengajaran *Modelling*

Dalam pelaksanaan pengajaran *modeling* di SMA N 1 Batang praktikan masih mengamati presentasi guru pamong dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dengan demikian praktikan dapat lebih dulu memahami kondisi dan kemampuan siswa, sehingga praktikan dapat mempersiapkan segala hal sebelum melaksanakan pengajaran mandiri.

Selama melakukan pengamatan, praktikan banyak mendapat masukan dari guru pamong bagaimana cara mengelola kelas dan menghadapi kondisi siswa. Selama melakukan observasi praktikan bersama guru pamong juga merencanakan kegiatan yang akan praktikan lakukan selama kegiatan PPL 2.

2. Membuat perangkat pembelajaran

Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar, praktikan dengan bimbingan guru pamong membuat perangkat pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan kondisi kelas dengan susunan yang terbaru. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai dasar acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

3. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

Dalam pelaksanaan KBM, praktikan menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Kegiatan belajar mengajar diawali dengan memberikan salam dan apersepsi mengenai materi akan dipelajari guna meningkatkan motivasi siswa untuk dapat mengikuti PBM dengan baik. Sedangkan kegiatan inti meliputi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Beberapa metode seperti ceramah, diskusi dan permainan. Setelah itu dilakukan dengan memberikan latihan soal dan meminta siswa mengerjakan tugas.

5. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum penarikan. Ujian praktek mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Namun penilaian juga dilakukan oleh guru pamong dengan memperhatikan perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh praktikan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul.

Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong, praktikan juga berkonsultasi kepada guru sejarah lain yang mengajar dan juga dosen pembimbing berkaitan dengan pengajaran di kelas. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Materi pelajaran yang diajarkan
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pembelajaran
4. Pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran
5. Pembuatan soal dan kunci jawaban untuk ulangan harian maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
6. Pemberian tugas kepada siswa
7. Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

a) Guru Pamong

Guru pamong sejarah merupakan guru yang berkualitas di SMA Negeri 1 Batang, sehingga banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas yang beliau miliki. Guru pamong sangat membantu praktikan. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Beliau juga memberikan kebebasan praktikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dianggap paling tepat. Beliau memberi kritik yang membuat praktikan sadar letak kekurangan praktikan sehingga kelak praktikan dapat menjadi Guru yang berkualitas. Terima kasih Bapak Ibu Sri Umi Adiati, S.Pd.

b) Dosen Pembimbing

Di sela-sela kesibukan sebagai dosen di Jurusan Sejarah FIS UNNES, dosen pembimbing praktikan datang tiga kali ke sekolah latihan memberikan bimbingan, memantau dalam mengajar serta membantu memecahkan

persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan membantu mahasiswa bila mengalami kesulitan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Terima kasih kepada Bapak Drs. IM. Jimmy de Rosal, M.Hum.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat proses kegiatan tersebut. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. Adanya penerimaan yang baik dari siswa dan warga sekolah lainnya kepada guru praktikan PPL selama PPL 2 berlangsung
- b. Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- c. Hubungan yang terjalin baik antara praktikan dengan siswa, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan warga sekolah.

2. Faktor penghambat

- a. Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan, membuat praktikan lambat dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan selama PPL.
- b. Kurangnya sarana dan prasarana yang dapat mendukung jalannya proses pembelajaran agar lebih menarik.
- c. Kurangnya motivasi dari siswa dalam pembelajaran sehingga menghambat kegiatan belajar mengajar di kelas.

REFLEKSI DIRI

Nama : ZULKHAM FATTURRAKHMAN
NIM : 3101409055
Prodi : Pendidikan Sejarah
Jurusan / Fakultas : Sejarah / Fakultas Ilmu Sosial

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan lancar dan tidak ada suatu hambatan apapun. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang terkait baik dari pihak universitas maupun pihak sekolah latihan yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Batang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang dalam rangka melatih mental dan *skill* mahasiswa sebagai calon pendidik yang baik. Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan ini terbagi menjadi 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Setelah berhasil melaksanakan PPL 1 pada tanggal 2-11 Agustus 2012, yang ditandai dengan disusunnya laporan PPL 1 dan telah di *upload* di SIM PPL pada tanggal 30 Agustus 2012, mahasiswa praktikan juga telah melaksanakan kewajiban lainnya , yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dari tanggal 27 Agustus 2012 dan rencananya akan ditarik pada tanggal 17 Oktober 2012.

Setelah PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai kemampuan dan kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh guru profesional.. Berdasarkan kegiatan PPL 2 yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran SEJARAH

Kekuatan yang dimiliki pembelajaran kimia adalah pembelajarannya dapat dilakukan dengan bermacam-macam variasi model dan metode pembelajaran, tapi hal itupun tergantung dari materi yang akan diberikan. Kelemahan dari pembelajaran sejarah adalah jam pelajaran yang kurang mendukung bagi praktikan untuk melaksanakan pembelajaran sejarah yang lebih menarik. Hal itu dikarenakan sarana yang ada tidak memadai dan juga jam pelajaran yang diberikan hanya 1 jam pelajaran atau 45 menit untuk kelas X. Praktikan sulit mengembangkan materi dengan model-model pembelajaran yang lain karena keterbatasan waktu.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana di SMA N 1 Batang sebenarnya sudah cukup bagus. Dengan menerapkan model *moving class*, memang ruangan yang sudah

berjumlah 24 masih kurang. Namun hal itu dapat segera diatasi karena SMA N 1 Batang sedang dalam tahap pengembangan dan pembangunan ruang-ruang baru sesuai dengan *master plan* yang ditentukan. Hanya saja untuk pembelajaran sejarah, sarana yang ada masih kurang. Misal tidak adanya LCD untuk pembelajaran berbasis media, yang dirasa praktikan dapat meningkatkan motivasi para siswa. Juga buku-buku referensi di perpustakaan menurut praktikan masih minim untuk ukuran siswa SMA.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam kegiatan PPL di SMA N 1 Batang praktikan memperoleh bimbingan dari Ibu Sri Umi Adiati, S.Pd selaku guru pamong. Sebagai guru mata pelajaran sejarah beliau memiliki kualitas yang baik dan sudah mempunyai banyak pengalaman sebagai guru mata pelajaran sejarah. Dalam proses belajar mengajar beliau juga berusaha untuk memotivasi siswa dan mengaitkan mata pelajaran sejarah dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mudah memahami.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing yakni Bapak Drs. IM. Jimmy de Rosal, M.Hum. Sebagai dosen pembimbing beliau sangat berkompeten dalam materi pembelajaran sejarah. Apalagi Beliau adalah dosen wali dari praktikan sendiri, sehingga sudah terbiasa berkonsultasi dengan Beliau ketika dalam masa perkuliahan. Beliau mempunyai kualitas dan kemampuan yang baik dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang sudah cukup baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Tidak lupa bahwa SMA N 1 Batang adalah SMA yang berstatus RSBI, sehingga SMA N 1 Batang merupakan SMA yang menjadi rujukan SMA di Kab. Batang. Pembelajaran pun sudah menerapkan *moving class*, sehingga membiasakan praktikan dengan pembelajaran yang modern.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai calon guru, praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki sekarang belum cukup, terlebih dalam hal pengalaman. Praktikan menyadari masih harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan penyampaian materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang sejarah pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional. Dalam kegiatan PPL 2 ini, paling tidak praktikan sudah mempunyai sedikit gambaran bagaimana cara mengajar yang baik. Hal itu tidak lepas dari bantuan orang-orang yang ada di sekitar praktikan, terutama guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah mengikuti PPL 2 ini, praktikan mendapatkan pengalaman mengajar yang sangat berharga, mengingat guru sejarah di SMA N 1 Batang selalu memberikan kesempatan praktikan untuk mengembangkan cara pembelajaran yang baik. Bukan hanya untuk kelas X, tapi juga untuk kelas XI dan XII sehingga menambah mental dan *skill* praktikan dalam penyampaian materi dan juga penguasaan kelas.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 1 Batang serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

➤ Bagi Sekolah

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMA Negeri 1 Batang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi. Khususnya untuk pembelajaran sejarah, agar sarana yang ada bisa dilengkapi misalnya dengan pemasangan LCD. Hal itu bertujuan agar guru sejarah bisa mengoptimalkan pengetahuan tentang model-model pembelajaran, terutama yang berbasis media.

➤ Bagi UNNES

Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka pemahaman tentang pembelajaran di perkuliahan bisa ditingkatkan lagi. Agar mahasiswa praktikan berikutnya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL 2.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Batang, 10 Oktober 2012